

<http://www.rri.co.id/index.php/detailberita/detail/5697>

[Go] MAR

JAN

APR

11

2011

2012

2014



About this capture

9 captures
11 Apr 2012 - 30 Jun 2019

Home Bandung Banjarmasin Denpasar Jakarta Jayapura Makassar Manado Manokwari Medan Palembang Pekanbaru Semarang Surabaya Yogyakarta

Kantor Berita Radio Nasional

Sekali Di Udara Tetap Di Udara



Kepeloporan Indonesia Turunkan Emisi Karbon, Jadi Perhatian Dunia

Jum'at , 16 Desember 2011 06:40:13

Oleh : Andi Sarinah

Share

KBRN, Jakarta : Kewajiban menurunkan Gas Emisi Rumah Kaca bukan saja dibebankan kepada Negara Negara maju tetapi juga dilimpahkan kepada negara-negara berkembang berdasarkan kapasitasnya masing-masing.

Hal itu dikemukakan Sekjen Kementerian Kehutanan DR Ir Hadi Daryanto ketika membuka pameran foto dan memberikan penghargaan kepada pemenang lomba foto Forclime Forest Climate Change Programme di Lobby Kantor Kementerian Kehutanan Kamis (15/12) yang diselenggarakan atas kerjasama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Republik Federal Jerman dan dihadiri Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia Dr.Norbert Baas.

Sekjen Kehutanan Hadi Daryanto mengemukakan satu hal yang cukup membanggakan Pemerintah Indonesia, sebelum kesepakatan Internasional mengatasi Climate Change atau perubahan iklim itu dideklarasikan di Durban baru-baru ini, Indonesia telah menyatakan terlebih dahulu bersedia menurunkan Gas Rumah Kaca atau Emisi Karbon Dunia, seperti apa yang telah disampaikan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono di Pisburg pada acara G20 dan juga di Copenhagen, bahwa Indonesia sebagai Negara berkembang pertama kali bersedia menurunkan gas rumah kaca sampai dengan 26% dengan biaya sendiri atau sampai 41% dengan dukungan internasional.

Kepeloporan Indonesia sebagai Negara berkembang memprakarsai dilakukannya Penurunan Gas Rumah Kaca ini mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Republik Federal Jerman dan Perserikatan Bangsa Bangsa dalam menyadarkan dunia Internasional pentingnya melakukan upaya-upaya pelestarian hutan untuk menyelamatkan bumi dari berbagai ancaman bencana, termasuk yang sekarang sudah dirasakan siapa saja tanpa terkecuali sudah terjadi perubahan iklim yang ekstrem.

Sekjen Kementerian Kehutanan Hadi Daryanto mengatakan kepeloporan Indonesia inipun sekarang diikuti China dan India yang juga akhirnya senang ikut memberikan kontribusi menurunkan Gas Rumah Kaca GRK. Hal lainnya yang juga perlu mendapat perhatian dari kegiatan REED+ Atau penurunan Gas Rumah Kaca ini bahwa Set gab Mekanisme REED+ yang menyangkut sosial dan lingkungan harus mampu mengimplementasikan kritik kritik dari NGO yang paling krusial yaitu bagaimana masyarakat di sekitar hutan bisa menikmati kegiatan kegiatan REED+ ini. (A Sarinah/WDA)

(Editor: Waddi Armi)

Dibaca Sebanyak :60 kali

[2 Komentar](#)

Berita Terkait

- [Kepeloporan Indonesia Turunkan Emisi Karbon, Jadi Perhatian Dunia](#)

<http://www.rri.co.id/index.php/detailberita/detail/5697>

Go

MAR

APR JAN

11

2011

2012

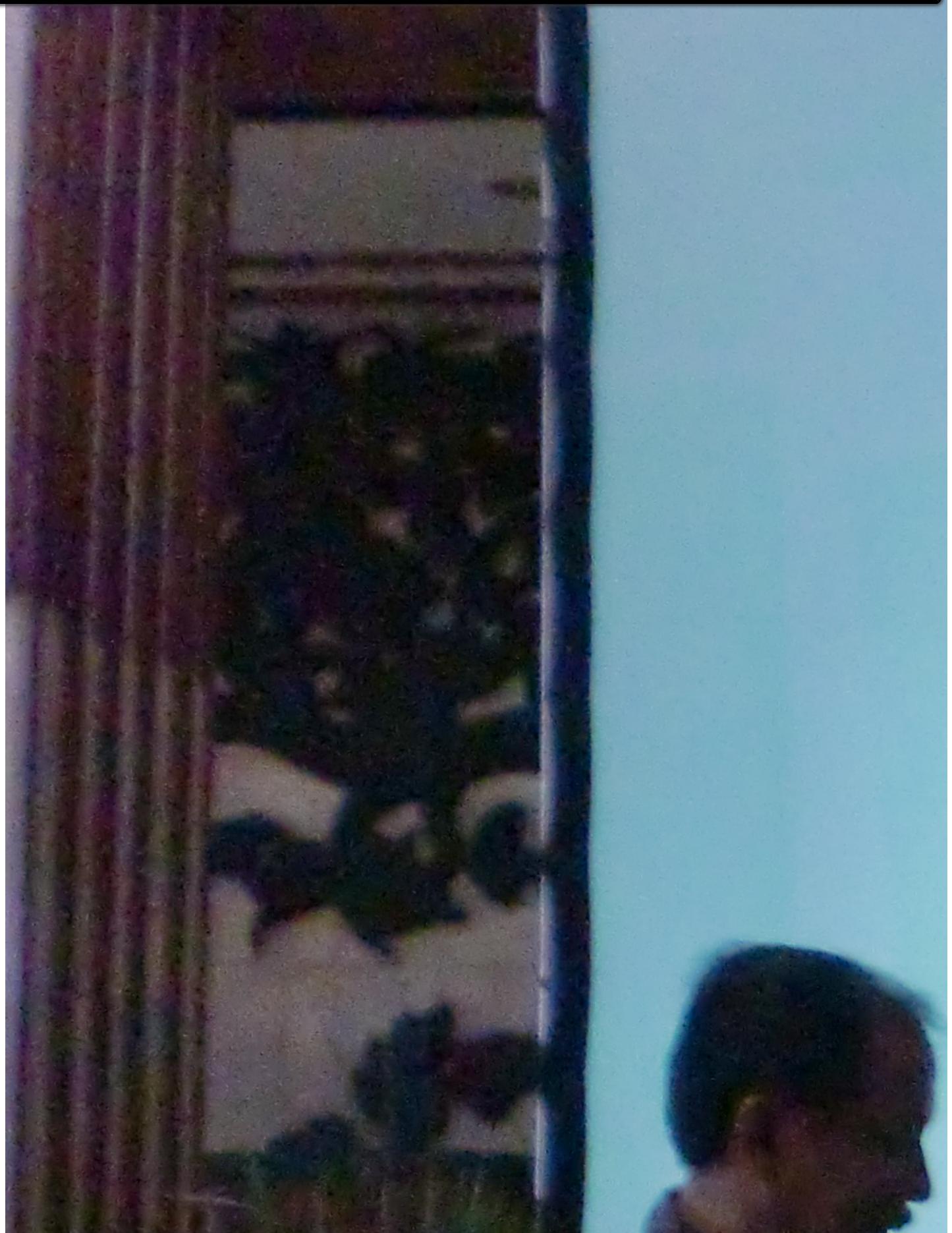
2014



9 captures

11 Apr 2012 - 30 Jun 2019

About this capture



<http://www.rri.co.id/index.php/detailberita/detail/5697>

Go MAR

JAN



9 captures

11 Apr 2012 - 30 Jun 2019

◀ 11 ▶
2011 2012 2014

About this capture



MAR

APR JAN

11

2011

2012

2014

[9 captures](#)

11 Apr 2012 - 30 Jun 2019

[About this capture](#)

Program Unggulan RRI

Nama :

Email :

Komentar :

[Profil RRI](#) | [Manajemen](#) | [RRI Komunitas](#) | [RSS](#) | [Forum](#) | [Kontak Kami](#) | [Pengumuman](#) | [Pusdatin](#) | [E-Learning](#).

Copyright©2011 Radio Republik Indonesia All Right Reserved